

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi serta didalamnya mencerminkan suatu kondisi dalam perusahaan. Para pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isi laporan keuangan yang merupakan para stakeholder, manajemen, investor, masyarakat, pelanggan, pemasok, dan lain sebagainya. Investor berkepentingan terhadap informasi yang terkait dengan nilai perusahaan. keputusan yang diambil menyangkut apakah investasi dilanjutkan atau tidak, berapa besarnya dividen dan lain-lain.

Meningkatnya situasi persaingan yang dihadapi perusahaan menuntut peran manajer yang mampu mengelola keuangan perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Tujuan utama dalam perusahaan didirikan yaitu yang berorientasi pada laba salah satunya untuk mensejahterakan dan memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan yang merupakan tujuan utama perusahaan dapat dengan meningkatkan nilai sekarang bagi pemegang saham dari keuntungan yang diperoleh pemegang saham yang akan diperoleh di masa yang mendatang. Menurut Suharli (2006), nilai

perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka dikatakan menambah kesejahteraan pemegang yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Namun terkadang perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan. yang disebabkan karena pemilik perusahaan mengharapkan pihak manajemen berusaha dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham. *Agency theory* menyatakan bahwa pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan dirinya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Nurmindah, *et al* (2017). Munculnya perbedaan antara pemegang saham dan pihak manajemen menyebabkan perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pemegang saham yang disebut dengan *agency conflict*.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Nilai Perusahaan akan meningkat apabila dipengaruhi oleh peningkatan harga saham perusahaan yang bisa dilihat dari meningkatnya perolehan investor dalam pengembalian investasinya kepada mereka (Suharli, 2006). Dengan meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan maka akan mewujudkan tujuan perusahaan dalam mencukupi kebutuhan dananya. Dapat dilihat kemakmuran pemegang saham dengan kinerja yang baik yang akan meningkatkan nilai perusahaan serta akan meningkatkan

harga saham perusahaan. Dalam suatu perusahaan biasanya juga membutuhkan sumber modal atau dana yang gunanya keperluan perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa untuk mendapatkan hasil. Sumber dana perusahaan bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan, apabila dari dalam perusahaan sumber dananya berupa dari penyusutan dan laba ditahan, apabila dari luar perusahaan sumber dananya berupa hutang dan penerbitan saham (Rudangga, 2016).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan skala atau ukuran dimana besar kecilnya dalam mendapatkan sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut (Bhekti, 2013).

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Hutang (*leverage*) yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Agnes, 2004). *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Hutang berasal dari bank atau

pembiayaan lainnya. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Nor, 2012). Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negative pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013).

Profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan adanya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan respon yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Perusahaan dapat menghasilkan laba yang berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Rudangga, 2016).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode (Horne dan Wachowicz, 2005:222). Menurut Husnan (2002:56) profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh sebuah perusahaan. Selain dari itu, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksi. Nilai dari suatu perusahaan

dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Penelitian Indrajaya dan Setiadi (2011), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal karena apabila struktur modal turun maka nilai perusahaan juga akan turun.

Menurut Hermuningsih (2013:80) dividen adalah sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dimaksimumkan dengan kebijakan dividen. Nilai perusahaan dapat tercermin dari kemampuan perusahaan tersebut untuk membayarkan dividen. Pembayaran dividen yang tinggi merupakan sinyal bagi investor, tingginya nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingginya pembayaran dividen, ketika pembayaran dividen yang dilakukan tinggi sehingga harga saham akan tinggi dan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Prospek perusahaan yang bagus dipengaruhi oleh pembayaran dividen yang meningkat, dengan prospek perusahaan yang bagus akan direspon oleh investor dengan membeli saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, Peneliti tertarik untuk mengambil judul “ PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017)”.

B. Runusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia .
2. Menganalisis apakah pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia .

3. Menganalisis apakah pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia .
4. Menganalisis apakah pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan literatur dalam penelitian yang berhubungan dengan pengaruh Ukuran Perusahaan ,*Leverage* ,Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

- b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menggunakannya sebagai pelatihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan, serta dapat menambah pengalaman mengenai menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan terkait Nilai Perusahaan sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian teori penelitian, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.